

ABSTRAK

Indri Aprilia Nila. 1601211632. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Terpuji di SMAN 1 Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut.* Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Dr. H. Surawardi, S.Ag, M. Ag, dan Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan H. Samsuni, S.Sos, M.AP, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

Kata Kunci: Peran Guru, Pembinaan Akhlak Terpuji.

Peran guru adalah suatu tindakan yang dilakukan secara sadar oleh pendidik bertujuan untuk memberikan pengaruh positif terhadap peserta didik. Sehingga peran seorang pendidik sangatlah diutamakan untuk membentuk dan membina akhlak terpuji pada diri peserta didik. Dalam penelitian ini penulis meneliti mengenai peran guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan akhlak terpuji di SMAN 1 Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut serta faktor pendukung dan penghambat dalam peran guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan akhlak terpuji di SMAN 1 Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar peran guru pendidikan agama Islam dalam membina akhlak terpuji di SMAN 1 Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu. Subjek penelitian ini adalah 3 guru Pendidikan Agama Islam dan 3 peserta didik SMAN 1 Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut. Objek penelitian adalah peran guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan akhlak terpuji di SMAN 1 Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut. Teknik pengumpulan data digunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik Pengolahan Data dan Teknik Analisis Data yang didapat akan diolah dan dianalisis kemudian dilakukan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti bahwa peran guru pendidikan agama Islam di sekolah ini terlaksana dengan baik melalui keteladanan, pembiasaan, pemberian nasihat, dan hukuman; serta kedisiplinan, toleransi, sopan santun yang secara langsung diterapkan guru dan peserta didik di SMAN 1 Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut. Adapun hambatannya terletak pada peserta didik yang memiliki perbedaan latar belakang keluarga, karakteristik, serta penerapan sehingga menjadikan seorang guru harus mampu untuk mengeksplorasi dan melakukan pendekatan pada peserta didik agar dapat membina akhlak terpuji secara efektif.